

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG RAMAH UNTUK ANAK AUTISTIK

**Dr Melly Budhiman SpKJ
Yayasan Autisma Indonesia
London School :
Autism Awareness Festival 2
Jakarta, 4 April 2009**

APAKAH BENAR ADA AUTISM BOOM ?

- Sampai saat ini angka kejadian autisme masih meningkat terus diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia.
- Kejadian autisme tidak mengenal bangsa, ras, ethnic group, status sosial ekonomi, maupun status intelektual orang tuanya.
- Di negara2 yang sangat maju dan yang perkembangannya masih kurang didapatkan banyak anak2 yang mengidap gejala autisme.

ANGKA KEJADIAN AUTISME

- Data yang diambil dari Autism research Institute di San Diego, Amerika Serikat adalah sbb :

Thn 1980 1 : 5000

1987 1 : 500

2000 1 : 250

2005 1 : 160

2007 1 : 150

- Inggris : 1 : 100

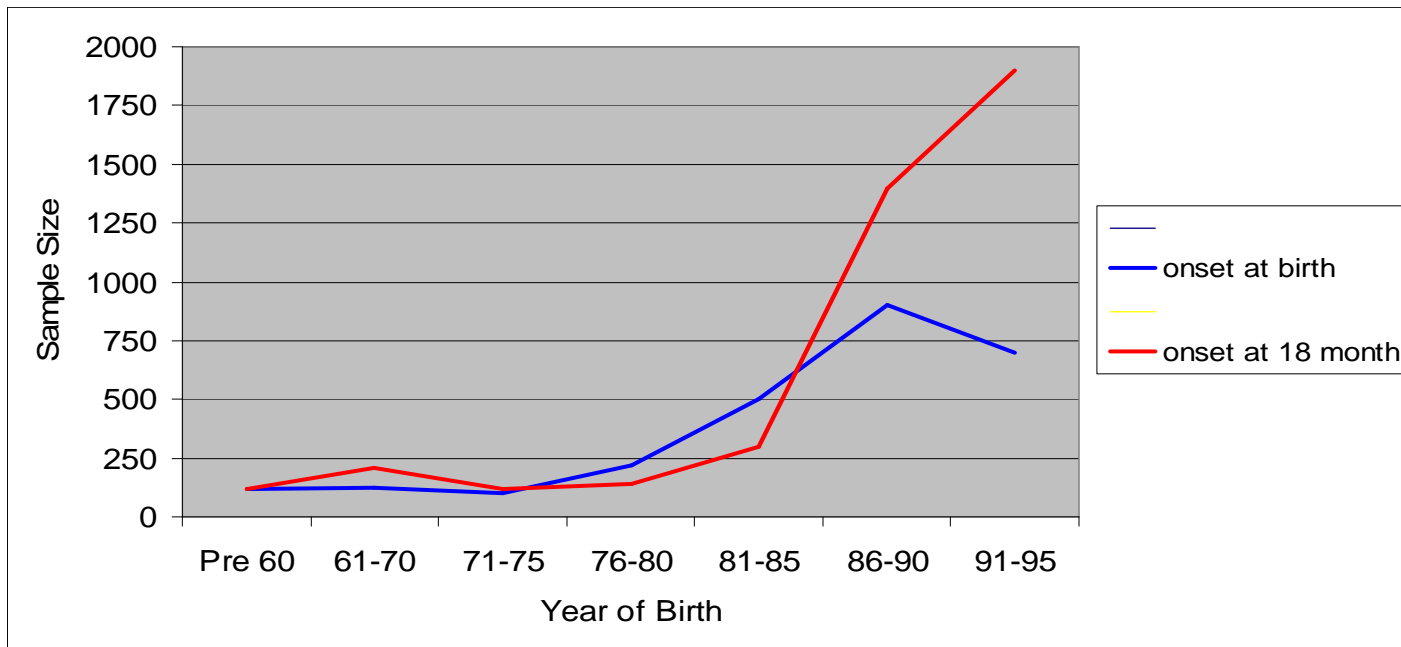
INDONESIA : ?????

KAPAN GEJALA AUTISME MULAI TIMBUL ?

1. Sejak lahir.
2. Antara umur 18-24 bulan.

Bayi lahir normal, tumbuh dan kembang secara normal dan pada umur 18-24 perkembangan terhenti, kemudian terjadi kemunduran, dan timbul gejala2 autisme.

REGRESSIVE AUTISM



DUNIA YANG KOTOR

- Apa yang berbeda di lingkungan kita yang menyebabkan otak anak2 kita mengalami kemunduran ?
- Tentunya banyak hal2 yang dahulu tidak ada dan sekarang ada.
- Sudah demikian tidak ramahkah lingkungan kita, sehingga perkembangan anak2 kita bisa terganggu?

KELEMAHAN GENETIK

- Mengapa tidak semua anak yang terpapar dengan segala macam racun dari lingkungan menjadi autistik ?
- Ternyata faktor genetik memegang peran penting pada tercetusnya gejala2 autisme.

KONSEP:

Gangguan Spektrum Autisme (ASD) adalah suatu ekspresi neurologis terhadap dampak racun-racun dari lingkungan pada anak yang pada dasarnya telah mempunyai kelemahan genetik.

FAKTOR PEMICU

- Diperkirakan, bahwa tanpa faktor pemicu, gejala autisme mungkin tidak timbul, meskipun anak tersebut mempunyai kelemahan genetik.
- Faktor pemicu tersebut biasanya berasal dari luar diri si anak.

DUNIA YANG KOTOR

- **Lingkungan kita makin dikotori oleh zat-zat kimia dan racun-racun.**
- **Hal ini berdampak hebat pada janin yang sedang berkembang.**
- **US EPA memperkirakan bahwa ada 87.000 zat kimia yang dipakai secara meluas.**
- **62.000 dapat menembus sawar otak (BBB).**

RACUN KIMIA :

- Pemakaian pestisida yang berlebihan.
- Pemakaian insektisida didalam rumah.
- Pemakaian fungisida dan insectisida pada tanaman.
- Pemakaian zat kimia dalam kosmetik, cairan pembersih, dsb.
- Pemakaian plastik untuk memasak, membungkus makanan berlebih dalam kertas aluminium.

Zat-zat kimia yang dipakai dirumah menyebabkan paparan keracunan yang hebat pada anak-anak.

RACUN DALAM MAKANAN

- 3000 Zat kimia dipakai dalam makanan.
- 10.000 Zat kimia dipakai sebagai penambah makanan (additives). Hanya beberapa yang pernah dites utk zat racun.
- Bila tahan terhadap satu zat, belum tentu tahan terhadap kombinasi zat tersebut.
- Setiap anak mempunyai ketahanan yang berbeda terhadap zat tertentu.

MERKURI

- Merkuri adalah elemem non-radioaktif yang paling toksik (beracun) didunia.
- Bila memasuki tubuh akan ditemukan dalam darah selama 3-6 minggu, setelah itu akan masuk dalam setiap organ dan setiap sel tubuh.

SUMBER MERKURI

- Asap gunung berapi,
- Pembakaran arang,
- Lampu neon.
- Pembuangan alat kedokteran dan dr gigi.
- Ikan laut/sea food yg terkontaminasi.
- Merkuri dalam vaksin.

IKAN LAUT SEBAGAI SUMBER MERKURI

- **EPA : merkuri masuk tubuh maksimal 0.1 mcg / kg / hari.**
- **1 Gram ikan mengandung 0.2-0.3 mcg Hg.**
- **$\frac{1}{4}$ Kg ikan laut mengandung $250 \times 0.2 = 50$ mcg Hg.**

Ikan laut ternyata bukan sumber merkuri terbesar.

AMALGAM SEBAGAI SUMBER MERKURI

- **85% Keracunan merkuri berasal dari amalgam !**
- **Tambalan gigi rata2 seberat 1 gram amalgam, dengan 50-55 % merkuri.**
- **Merkuri dalam 1 gram amalgam akan meracuni danau sebesar 40.000 meter persegi.**
- **Diperkirakan bahwa tiap tahun ada 100 juta orang yang mendapat tambalan amalgam baru.**

AMALGAM SEBAGAI SUMBER MERKURI

- Sebuah amalgam dalam gigi dengan permukaan 0.4 cm akan melepaskan 17 mcg Hg sehari, terutama pada saat mengunyah.
- Bila seseorang mempunyai 8 amalgam ia akan mendapatkan $8 \times 17 \text{ mcg} = 136 \text{ mcg}$ sehari yang dilepas sebagai uap merkuri.
- **10-15 % akan diabsorpsi setiap hari selama 70 tahun berikutnya.**

DAMPAK MERKURI PADA JANIN

- Merkuri terkonsentrasi dalam plasenta selama kehamilan.
- Konsentrasi dalam janin **8** kali lipat, terutama dalam hati, ginjal dan otak.
- Pada saat menyusui, merkuri mengalir melalui air susu ibu dan diabsorpsi (diserap) secara baik oleh bayi.

BAGAIMANA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG RAMAH BAGI ANAK AUTISTIK ?

- Dengan menghilangkan/mengurangi faktor pencetus, misalnya :
 - mengurangi pemakaian zat2 kimia dirumah (insektisida, pestisida, fungisida),
 - tidak memberikan makanan yang mengandung zat kimia, seperti pewarna, perasa atau pengawet untuk makanan anak.
 - tidak memberikan sea-food, oleh karena besarnya kandungan limbah industri, terutama merkuri dalam sea-food.

BAGAIMANA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG RAMAH BAGI ANAK AUTISTIK

- hentikan pemakaian amalgam (merkuri dan perak) untuk menambal gigi.
- buang/ kurangi merkuri sebagai pengawet vaksin.
- buang pemakaian merkuri dari kosmetik
- hilangkan campuran timbal hitam (Pb) dari bensin, cat dan benda2 lain.
- tingkatkan produksi sayur/buah organik.

LINGKUNGAN YANG RAMAH

- Menciptakan lingkungan yang ramah berarti:
 - meningkatkan pengertian dan kepedulian masyarakat terhadap masalah autisme.
 - meningkatkan pengertian dan kepedulian para pendidik terhadap masalah autisme, sehingga mereka siap menampung anak2 ini dalam sekolah mereka.
 - meningkatkan kepedulian pemerintah (dep. kesehatan, pendidikan dan sosial) supaya terlibat dalam penanganan masalah autisme.

HIMBAUAN

Ditujukan bagi semua yang saat ini sudah terlibat dalam penanganan anak2 autistik:

- Para terapis dan para guru : perlakukan anak didik dengan lebih manusiawi.
- Para dokter : lebih mau meningkatkan pengetahuan mengenai autisme, oleh karena pengetahuan terus berkembang.
- Para orang tua : jangan mau menjadikan anaknya sebagai kelinci percobaan dari berbagai terapi yang tidak masuk akal.